

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN
PEMILIHAN KONTRASEPSI PRIA (VASEKTOMI)
DI UPTD PUSKESMAS KAMPUNG BALI
KECAMATAN PONTIANAK KOTA
TAHUN 2015**

Skripsi, Juni 2015
Agustian Sasmita

ABSTRAK

XII + 35 Halaman + 3 Tabel + 20 Lampiran

Latar Belakang : Penggunaan kontrasepsi pada pria masih sangat rendah terutama vasektomi. Hal ini disebabkan karena pengetahuan serta persepsi yang salah tentang penggunaan kontrasepsi vasektomi. Pengetahuan didapat dari informasi, pengalaman masa lalu serta dukungan dari sekitarnya. Pengetahuan yang kurang mengakibatkan pria tidak mau memilih kontrasepsi vasektomi.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi pria (Vasektomi) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampung Bali Kecamatan Pontianak Kota 2015.

Metodologi Penelitian : Jenis penelitian kuantitatif desain penelitiannya survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 75 pria berumur 30-55 tahun.

Hasil : Analisa *chi square* menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi pria (vasektomi) didapatkan nilai signifikan $p<0,001$.

Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi pria (vasektomi) di wilayah kerja Puskesmas Kampung Bali Kecamatan Pontianak Kota 2015, bedasarkan data tersebut perlu dilakukan penyuluhan kesehatan terkait pemilihan dan penggunaan kontrasepsi vasektomi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kontrasepsi Pria, Vasektomi

Daftar Pustaka : 25 (2005-2014)

**CORELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE WITH
SELECTION OF MALE CONTRACEPTION (vasectomy)
IN THE WORKING OF UPTD KAMPUNG BALI
PONTIANAK CITY DISTRICT
2015**

*Skripsi, Juni 2015
Agustian Sasmita*

ABSTRACT

XII + 35 pages + 3 Table + 20 Attachment

Background: The use of contraception in men is still very low, especially vasectomy. Knowledge and miss perceptions about the use of contraception vasectomy. Knowledge gained from the information, past experience and the support from become the reason surrounding. Lack of knowledge lead to male contraception would not choose vasectomy.
Purpose: To determine the corelation between knowledge with the selection of male contraception (vasectomy) in the working area UPTD Kampung Bali Puskesmas District of Pontianak City in 2015.

Research Methodology: The research method was quantitative research, designed analytic survey with cross sectional approach to 75 men aged 30-55 years.

Results: Analysis of chi square shows the corelation between knowledge with the selection of male contraception (vasectomy) obtained significant value of $p < 0.001$.

Conclusion: It can be concluded that there is a corelation between knowledge with the selection of male contraception (vasectomy) in Kampung Bali Puskesmas District of Pontianak City in 2015, based on the data that needs to be done health education related to selection and use of contraception vasectomy.

Keywords: Knowledge, Male Contraception, Vasectomy

References: 25 (2005-2014)